

ABSTRACT

LEMMUELA ALVITA KURNIAWATI. (2005). *A Study of Students' Critical Reading Development through Self-Generated Question in Extensive Reading I*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Reading is an essential skill for learners of English as a foreign language, and is the most important skill to master. Having good reading skill, EFL learners will make greater progress and attain greater development in all academic areas. Due to the mastering of reading skill, learners can employ reading strategies to foster both their critical reading and comprehension of text. One of the strategies used by EFL learners is self-generated questioning strategy. Although this technique is one of the effective strategies used in enhancing learners' critical reading and in texts' comprehension, students of English Education Study Program seldom use this technique in reading.

There are three problems to be solved in this study: (1) What are the texts used to train self-generated questioning technique? (2) What questions do the students make? (3) What do they perceive on the self-generated questioning technique?

The study itself has three objectives. The first is to find out what texts are used to train self-generated question technique. The second is to find out what questions are made by the students during the process. The third is to find out what the students perceive through self-generated questioning technique.

In solving the problems in this study, the writer conducted research by observing Extensive Reading I class D and E, and by distributing questionnaires consisting items related to the self-generated questioning technique and students' literacy behavior. The respondents of this study were the students of Extensive Reading I class D and E of English Education Study Program, Sanata Dharma University, of academic year 2004/2005. The data were collected from the self-generated question record forms and questionnaires distributed to the students. The writer employed descriptive research in this study. It means that the purpose of this study is to gain information in students' critical reading development in Extensive Reading I class.

Responding to the first problem, the texts used in Extensive Reading I were characterized as relatively short, authentic, and topic-varied. Furthermore, answering the second problem, there were five categories of questions generated by the students; they were informative direct-questions, informative vocabulary-questions, inferential comprehension-questions, inferential beyond the text-questions, and unclear-questions. Moreover, the last finding showed that the students perceived self-generated questioning technique as a useful technique in developing their understanding towards the texts and critical reading.

Based on the result, finally, the writer concluded that self-generated questioning technique has a positive effect on the accuracy of texts' comprehension and students' critical reading. Self-generated questioning technique enhances students' understanding towards the texts. Moreover, this technique could provide students with a cognitive strategy of learning.

ABSTRAK

LEMMUELA ALVITA KURNIAWATI. (2005). *A Study of Students' Critical Reading Development through Self-Generated Question in Extensive Reading I*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Membaca merupakan suatu kecakapan yang penting bagi siswa yang belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan merupakan suatu kecakapan utama yang harus dikuasai. Dengan memiliki kecakapan yang baik dalam membaca teks, siswa yang belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing dapat mencapai peningkatan yang lebih besar dan kemajuan yang pesat dalam berbagai bidang akademis. Berkaitan dengan penguasaan kemampuan membaca, siswa yang belajar Bahasa Inggris dapat menerapkan strategi-strategi membaca untuk memaksimalkan kemampuan membaca secara kritis dan pemahaman terhadap teks. Salah satu strategi tersebut adalah strategi membuat pertanyaan sendiri. Meskipun teknik ini merupakan salah satu dari strategi efektif yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca secara kritis dan pemahaman teks oleh siswa, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris jarang menggunakan teknik ini dalam membaca.

Ada tiga permasalahan untuk dipecahkan dalam penelitian ini (1) Teks apa saja yang digunakan dalam latihan membuat pertanyaan? (2) Pertanyaan-pertanyaan apa sajakah yang dibuat oleh siswa? (3) Apa pemahaman siswa mengenai latihan membuat pertanyaan?

Penelitian ini sendiri memiliki dua tujuan. Tujuan yang pertama adalah menemukan teks apa yang dipakai dalam latihan membuat pertanyaan. Tujuan yang kedua adalah untuk menemukan pertanyaan apa sajakah yang dibuat oleh siswa. Tujuan yang ketiga adalah untuk menemukan pemahaman siswa dalam hal latihan membuat pertanyaan.

Untuk memecahkan masalah-masalah dalam penelitian ini, penulis kemudian melaksanakan penelitian dengan melakukan pengamatan pada mata kuliah Extensive Reading I, kelas D dan E, dan menyebarkan kuesioner yang berisi butir-butir yang berhubungan dengan teknik membuat pertanyaan dan kebiasaan membaca siswa. Sebagai partisipan penelitian ini, penulis mengambil dari mahasiswa Extensive Reading I kelas D dan E, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma tahun ajaran 2004/2005. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari lembar latihan membuat pertanyaan dan kuesioner yang dibagikan. Penulis menerapkan metode deskriptif dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan membaca secara kritis di kelas Extensive Reading I.

Menjawab pokok permasalahan pertama, teks yang digunakan dalam mata kuliah Extensive Reading I adalah teks yang pendek, autentik, dan terdiri dari berbagai macam topik. Untuk menjawab pokok permasalahan kedua, ada lima kategori pertanyaan yang dihasilkan siswa, pertanyaan yang bersifat informatif, pertanyaan informatif yang berhubungan dengan makna kata, pertanyaan tersirat, pertanyaan tersirat yang berhubungan dengan pengetahuan kita, dan pertanyaan yang tidak jelas. Selain itu, menjawab pokok permasalahan ketiga, siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menganggap latihan membuat pertanyaan sangat berguna bagi mereka dalam meningkatkan pemahaman bacaan dan kemampuan membaca secara kritis.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, akhirnya, penulis menyimpulkan bahwa teknik latihan membuat pertanyaan memberikan hasil yang positif terhadap pemahaman membaca dan kemampuan membaca secara kritis. Teknik membuat pertanyaan meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Selain itu, teknik ini dapat melatih kemampuan belajar kognitif siswa.

